

BAB II

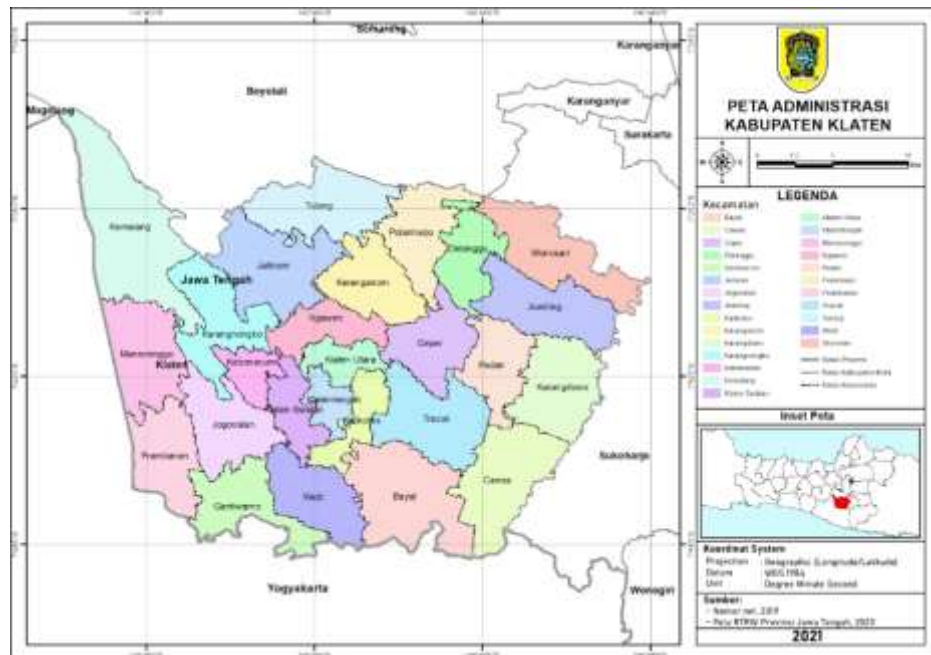
GAMBARAN UMUM

2.1 Kabupaten Klaten

2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang terletak di paling selatan. Secara geografis, Kabupaten Klaten terletak antara 110°30'-110°45' Bujur Timur dan 7°30'-7°45' Lintang Selatan (BPS Kabupaten Klaten, 2023). Kabupaten Klaten secara administratif berbatasan dengan kabupaten lain yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (Daerah Istimewa Yogyakarta), dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sleman. Luas wilayah Kabupaten Klaten adalah 655,56 km² atau sebesar 2,01% dari keseluruhan luas Provinsi Jawa Tengah, yang terdiri dari 26 kecamatan dengan 391 desa dan 10 kelurahan. Kecamatan yang memiliki wilayah paling luas yaitu Kecamatan Kemalang (51,66 km²), sedangkan kecamatan dengan wilayah paling sempit yaitu Kecamatan Klaten Tengah (8,92 km²).

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Klaten



(Sumber: Pemerintah Kabupaten Klaten)

Wilayah Kabupaten Klaten sebagian besar berupa dataran rendah dengan ketinggian sekitar 92 meter dari permukaan laut dan tanah yang bergelombang. Secara topografi, Kabupaten Klaten terletak di antara Gunung Merapi dan Pegunungan Seribu. Bagian barat laut Kabupaten Klaten berupa pegunungan yaitu bagian dari sistem Gunung Merapi, serta ibukota kabupaten ini berada di jalur utama jalan Solo-Yogyakarta. Keadaan iklim Kabupaten Klaten termasuk dalam iklim tropis dengan musim kemarau dan hujan yang datang silh berganti sepanjang tahun (BPS Kabupaten Klaten, 2023).

2.1.2 Kondisi Demografis

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Klaten berjumlah 1.284.386 jiwa, yang terdiri atas laki-laki berjumlah 639.130 jiwa dan perempuan berjumlah 645.256 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Klaten terus mengalami peningkatan

karena faktor pertumbuhan alami maupun migrasi. Jumlah penduduk pada tahun 2023 meningkat 0,68% dari tahun 2022 yang berjumlah 1.275.850 jiwa.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk (Jiwa) Per Kecamatan

Kabupaten Klaten Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Prambanan	53.839 Jiwa
2	Gantiwarno	38.987 Jiwa
3	Wedi	52.270 Jiwa
4	Bayat	63.021 Jiwa
5	Cawas	57.266 Jiwa
6	Trucuk	78.665 Jiwa
7	Kalikotes	38.023 Jiwa
8	Kebonarum	19.525 Jiwa
9	Jogonalan	60.962 Jiwa
10	Manisrenggo	44.247 Jiwa
11	Karangnongko	37.098 Jiwa
12	Ngawen	46.255 Jiwa
13	Ceper	65.366 Jiwa
14	Pedan	47.764 Jiwa
15	Karangdowo	43.283 Jiwa
16	Juwiring	58.386 Jiwa
17	Wonosari	62.842 Jiwa
18	Delanggu	41.110 Jiwa
19	Polanharjo	40.743 Jiwa
20	Karanganom	46.111 Jiwa
21	Tulung	53.296 Jiwa
22	Jatinom	60.219 Jiwa
23	Kemalang	39.427 Jiwa
24	Klaten Selatan	44.802 Jiwa
25	Klaten Tengah	41.067 Jiwa
26	Klaten Utara	49.812 Jiwa
Jumlah Total		1.284.386 Jiwa

(Sumber: BPS, Kabupaten Klaten dalam Angka 2024)

Kepadatan penduduk Kabupaten pada tahun 2023 mencapai 1.831 km². Jumlah penduduk terbesar di Kabupaten Klaten dimiliki oleh Kecamatan Trucuk yang berjumlah 78.665 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang terkecil dimiliki oleh Kecamatan Kebonarum yaitu berjumlah 19.525 jiwa. Sebaran penduduk Kabupaten Klaten dapat dikatakan cukup merata, walaupun masih terdapat kesenjangan jumlah penduduk antara Kecamatan Trucuk dan Kecamatan Kebonarum yang sangat signifikan.

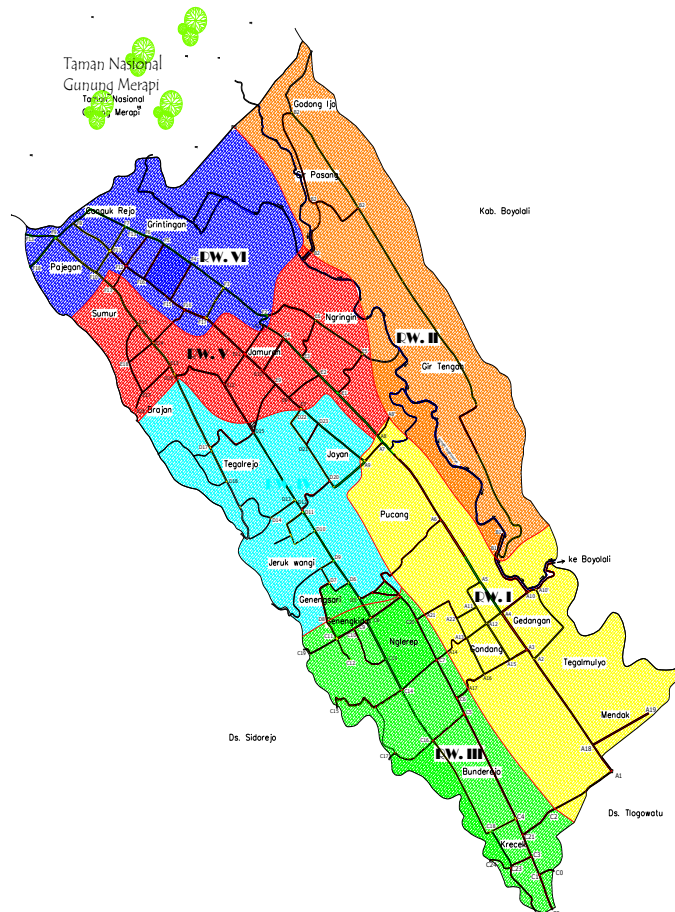
2.2 Desa Tegalmulyo

2.2.1 Kondisi Geografis

Desa Tegalmulyo adalah salah satu desa yang terletak paling utara di Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. Luas wilayah Desa Tegalmulyo adalah 428.2065 hektar, yang terdiri atas 6 RW dan 41 RT. Desa Tegalmulyo secara administratif berbatasan dengan wilayah lain yaitu sebelah utara berbatasan dengan Taman Nasional Gunung Merapi, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tlogowatu, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sidorejo.

Gambar 2.2

Peta Administrasi Desa Tegalmulyo



(Sumber: Pemerintah Desa Tegalmulyo, 2024)

Desa Tegalmulyo terletak pada ketinggian sekitar 1100 meter di atas permukaan laut. Desa Tegalmulyo berjarak sekitar 26 km dari pusat kota. Secara geografis, Desa Tegalmulyo berada di lereng Gunung Merapi sehingga kondisi cuacanya cenderung dingin, serta memiliki pemandangan lembah pegunungan yang memukau.

2.2.2 Kondisi Demografis

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Desa Tegalmulyo berjumlah 2.657 jiwa. Jumlah penduduk Desa Tegalmulyo mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh beberapa faktor-faktor pertumbuhan alami maupun migrasi.

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk (Jiwa)

Desa Tegalmulyo Tahun 2019-2023

No	Tahun	Jumlah Penduduk
1	2019	4.619
2	2020	2.418
3	2021	2.529
4	2022	2.576
5	2023	2.657
Total		14.756

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Klaten, 2023)

Desa Tegalmulyo mengalami penurunan jumlah penduduk yang signifikan dari tahun 2019 sebesar 4.619 jiwa menjadi 2.418 jiwa pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan hingga tahun 2023. Jumlah penduduk Desa Tegalmulyo pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 yang berjumlah 2.576 jiwa.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk (Jiwa) Berdasarkan Jenis Kelamin
Desa Tegalmulyo Tahun 2023

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Laki-laki	1.322 Jiwa
2	Perempuan	1.335 Jiwa
Jumlah Total		2.657 Jiwa

(Sumber: BPS, Kecamatan Kemalang dalam Angka 2024)

Penduduk Desa Tegalmulyo terdiri dari penduduk laki-laki yang berjumlah 1.322 jiwa, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 1.335 jiwa.

2.3 Desa Wisata Tegalmulyo

2.3.1 Sejarah Desa Wisata Tegalmulyo

Desa Tegalmulyo pada awalnya berupa hutan belantara dengan tanah yang Wawancara 9 Januari 2025, kemudian seiring berjalannya waktu kawasan ini mengalami perkembangan hingga menjadi sebuah desa. Nama Tegalmulyo berasal gabungan dua kata dalam bahasa jawa yaitu tegal berarti kebun dan mulya berarti mulia atau sejahtera. Desa Wisata Tegalmulyo merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Desa Tegalmulyo, Kecamatan Kemalang. Desa Wisata Tegalmulyo secara geografis berada di wilayah lereng Gunung Merapi dan hanya berjarak beberapa kilometer saja dari puncak Gunung Merapi. Wilayah ini memiliki pemandangan pegunungan dan lembah yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata. Desa Wisata Tegalmulyo menjadi wilayah pedesaan dengan potensi alam, karakteristik, dan kearifan lokal yang masih terjaga sebagai daya tarik bagi wisatawan. Desa Wisata Tegalmulyo ditetapkan oleh Bupati Klaten

2.3.2 Potensi Wisata

Peta Desa Wisata Tegalmulyo



69

1. Kampung Girpasang

Kampung Girpasang adalah suatu dukuh di Desa Wisata Tegalmulyo yang menjadi objek wisata dengan keindahan alam dan berperan sebagai titik awal dikenalnya desa wisata ini oleh masyarakat luas. Awalnya, Kampung Girpasang hanya sebuah dukuh terpencil yang dikelilingi dengan lembah pegunungan, sehingga masyarakat memiliki keterbatasan akses jalan untuk melakukan aktivitas diluar dukuh, akibatnya masyarakat harus berjalan kaki melewati seribu satu anak tangga sebagai satu-satunya jalan untuk mencapai dukuh seberang, yaitu Dukuh Ngringin. Kondisi ini kemudian melatarbelakangi pembangunan jembatan gantung dan gondola yang bertujuan untuk mempermudah mobilitas masyarakat Dukuh Girpasang. Kampung Girpasang tidak hanya menawarkan wisata alam, namun beserta dengan tempat berfoto, kuliner, dan *homestay* bagi wisatawan.

2. Jembatan Gantung Girpasang

Jembatan gantung Girpasang adalah salah satu objek wisata ikonik di Desa Wisata Tegalmulyo. Jembatan ini berfungsi sebagai akses penghubung yang membentang di atas lembah pegunungan antara Dusun Ngringin dan Dusun Girpasang, yang sebelumnya merupakan dusun terisolasi. Jembatan ini dibangun dengan spesifikasi yang aman sehingga masyarakat dan wisatawan dapat melaluinya dengan nyaman. Jembatan Girpasang diresmikan secara langsung oleh Ketua DPR RI Puan Maharani pada 30 Desember 2021.

3. Gondola Girpasang

Gondola Girpasang menjadi ikon objek wisata yang menawarkan pengalaman dan pemandangan yang indah. Gondola ini membentang di atas lembah pegunungan yang menghubungkan Dukuh Girpasang dan Dukuh Ngringin. Sebelumnya, Desa Tegalmulyo telah memiliki sebuah gondola yang hanya berfungsi untuk mengangkut barang. Pada awal 2021, gondola tersebut kemudian dibangun kembali spesifikasi lebih aman, sehingga mampu mengangkut hingga 4 penumpang atau barang dengan kapasitas maksimal 3 kuintal. Tarif untuk dapat menaiki gondola ini sebesar Rp60.000 per empat orang untuk rute pergi-pulang.

4. Seribu Satu Anak Tangga

Seribu Satu Anak Tangga dahulu digunakan sebagai jalur penghubung Dukuh Girpasang dengan Dukuh Ngringin, namun saat ini sudah jarang digunakan untuk mobilitas masyarakat. Seribu Satu Anak Tangga kemudian menjadi objek wisata yang menawarkan perjalanan ekstrem dengan pemandangan vegetasi hijau di sekitar kawasan yang memanjakan mata. Ketika melewati jalur ini wisatawan akan menemui Sendang Kali Pakis yang berada di bawah bebatuan dan dikelilingi akar pepohonan.

5. Embung Tirta Mulya

Embung Tirta Mulya adalah embung yang sengaja dibangun pada tahun 2016 sebagai waduk irigasi yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat, terutama ketika musim kemarau. Selain sebagai

sumber air, embung ini juga menjadi salah satu objek wisata di Desa Wisata Tegalmulyo dengan fasilitas seperti spot foto dan area duduk yang disediakan bagi wisatawan.

6. Gua Jepang

Gua Jepang merupakan peninggalan sejarah nasional yang terletak di lembah Desa Tegalmulyo. Pemberian nama Gua Jepang berasal dari cerita turun-temurun mengenai gua yang dulunya digunakan sebagai tempat perlindungan bagi pasukan militer Jepang. Saat ini, Gua Jepang menjadi objek wisata yang menawarkan wisata sejarah dan wisata ekstrem. Wisatawan harus menempuh perjalanan sejauh 1,3 km dengan berjalan kaki melalui jalur yang berliku, terjal, dan menanjak untuk mencapai lokasi gua.

7. Gua Dowo

Gua Dowo adalah salah satu gua alam dengan jalur yang menanjak dan berkelok-kelok, namun sepanjang jalur akan menemui pemandangan tebing hijau yang asri. Gua ini juga menjadi objek wisata spiritual karena dipercaya dahulu pernah digunakan sebagai tempat meditasi oleh Sultan Hadiwijaya atau yang lebih dikenal sebagai Joko Tingkir.

8. Kawasan Sapuangin

Kawasan Sapuangin merupakan dukuh tertinggi di Desa Wisata Tegalmulyo yang menyajikan pemandangan perbukitan hijau dan puncak Gunung Merapi di pagi hari, serta gemerlap lampu kota di malam hari. Kawasan ini menawarkan tempat berfoto, kuliner, *camping area* dan paket kunjungan kebun kopi yang dikelola masyarakat. Sapuangin Klaten dikenal

sebagai salah satu jalur pendakian resmi Gunung Merapi yang dikelola oleh Balai Taman Nasional Gunung Merapi. Sapuangan Klaten juga menjadi destinasi wisata baru, *forest therapy* untuk meningkatkan kesehatan mental.

9. Sanggar Tari Slogo Denowo

Sanggar Tari Slogo Denowo merupakan wisata budaya tari tradisional Desa Wisata Tegalmulyo yang berdiri sejak tahun 2004. Nama Slogo Denowo berasal dari kata slogo yang berarti gerakan dan kata denowo yang berarti raksasa. Tarian-tarian yang dipentaskan sanggar ini mengandung makna mengenai kelestarian alam dan kesiapsiagaan terhadap bencana, khususnya erupsi Gunung Merapi yang dilatarbelakangi oleh kurang perhatiannya masyarakat terhadap sosialisasi tanggap bencana di Desa Tegalmulyo. Sanggar Tari Slogo Denowo juga pernah mewakili Provinsi Jawa Tengah dalam pentas tari di Bali dan Jakarta.

2.3.3 Pengelola Desa Wisata Tegalmulyo

Desa Wisata Tegalmulyo dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Tegalmulyo di bawah naungan Pemerintah Desa Tegalmulyo. Pemerintah desa dan masyarakat sejak tahun 2014 telah berinisiasi untuk membangun Desa Wisata Tegalmulyo. Pokdarwis kemudian dibentuk untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan Desa Wisata Tegalmulyo.

Tabel 2.4**Pengurus Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Tegalmulyo**

No	Nama	Jabatan
1	Subur	Ketua
2	Purnama	Sekretaris
3	Nurti Maret	Sekretaris
4	Murjono	Bendahara
5	Joko	Bendahara
6	Sugiyono	Humas
7	Suhono	Humas
8	Daliyo	Keamanan
9	Maryadi	Keamanan
10	Erwin	Keamanan
11	Tono	Keamanan
12	Eka Aryanta	Perlengkapan
13	Marno	Perlengkapan
14	Sehono	Perlengkapan
15	Dwi Nuryanti	Kuliner
16	Sutini	Kuliner
17	Sukanto	Transportasi
18	Siswanto	Transportasi
19	Sri Rejeki	Transportasi
20	Nyenyep Sukandar	Kesenian
21	Prasetya Cahyana	Dokumentasi
22	Nurcahyo	Dokumentasi
23	Jumar	Penerangan
24	Juli	Penerangan
25	Gito	Sanitasi
26	Mardiyono	Sanitasi
27	Mulyanto	Marketing
28	Atok Amirudin	Marketing
29	Nuryadi	Marketing
30	Martono	Rescue
31	Didik Riyanto	Rescue
32	Lamini	Rescue

(Sumber: Pokdarwis Desa Tegalmulyo)

Kelompok Sadar Wisata Desa Tegalmulyo ditetapkan pada tanggal 21 Oktober 2015 melalui Keputusan Kepala Desa Tegalmulyo Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten No.141.1/03/X/2015 tentang Pembentukan Kelompok Sadar

Wisata Desa Tegalmulyo Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten. Pokdarwis ini beranggotakan 33 masyarakat Desa Tegalmulyo yang sebagian besar merupakan para relawan bencana erupsi Gunung Merapi tahun 2010.